

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan upaya untuk menjawab tujuan permasalahan sebelum penelitian dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam bidang ini peneliti menemukan observasi, wawancara, dokumentasi tentang informasi yang dibutuhkan peneliti. Kajian pengumpulan informasi tentang Pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Pengumpulan data utama dilakukan sehubungan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Permasalahan dan tujuan yang peneliti paparkan pada bab 1 yaitu untuk mengetahui pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pengembangan koleksi. Peneliti membutuhkan informasi dari responden dan informan. Oleh karena itu, dibuat petunjuk untuk memperoleh bahan penelitian yang dapat digunakan sebagai petunjuk wawancara. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan Koleksi di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Analisis kebutuhan pemustaka

Analisis Kebutuhan pemustaka merupakan usaha untuk mengetahui bahan pustaka yang diperlukan oleh guru dan pemustaka. Hal ini sangatlah penting karena untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan guru. Seperti apa yang disampaikan

oleh ibu fathiah sebagai Kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, beliau mengatakan:

“Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ini apabila ada yang memerlukan bahan pustaka yang benar-benar dibutuhkan yang dilakukan adalah mengadakan rapat atau mengadakan proposal dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, ketua TU dan bendahara sekolah untuk menentukan koleksi apasaja yang diperlukan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.¹”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Sefty Qairunisa mengatakan mengenai analisis kebutuhan pemustaka:

“Disini biasanya mengenai analisis kebutuhan pemustaka melakukannya dengan cara memberikan proposal ke bagian TU.²”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan mengenai analisis kebutuhan pemustaka:

“Seperti dikatakan oleh ka sefty biasanya dilakukan dengan cara membuat proposal.³”

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa analisis bahan pemustaka itu dilakukan dengan cara adanya rapat dengan pihak sekolah agar kebutuhan pemustaka dapat apa yang dibutuhkan pemustaka itu diperlukan, kemudian analisis kebutuhan pemustaka menyesuaikan kebutuhan bahan ajar guru dan siswa yang ada dilingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Mengenai kebutuhan pemustaka peneliti bertanya mengenai proses analisis kebutuhan pemustakan dilakukan dan beliau mengatakan:

“Yang dilakukan pertama siswa mencari buku melalui opac apabila tidak ada buku yang dicarinya maka pemustaka biasanya meminta

¹ Hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan MAN 2 kota Banjarmasin ibu Fathiah pada hari senin, 27 Februari 2023.

² Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari senin, 27 Februari 2023.

³ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari senin, 27 Februari 2023.

permintaan buku, yang dilakukan melalui google form yang sudah disediakan untuk siswa isi mengenai kebutuhan pemustaka.⁴

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa mengatakan mengenai analisis kebutuhan pemustaka:

“Prosesnya pertama yaitu permintaan buku apa yang dikehendaki siswa/siswi kemudian mengisi melalui google form buku apa yang dikendaki.⁵”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan mengenai proses analisis kebutuhan pemustaka:

“Biasanya siswanya permintaan buku melalui google form.⁶”

Berdasarkan hasil wawancara pihak perpustakaan ini melakukan beberapa cara kebutuhan pemustaka yaitu siswanya mencari buku melalui opac dan apabila tidak ada bisa meminta permintaan buku yang dilakukan melalui *google form* untuk mengisi apa saja yang di butuhkan oleh pemustaka ini memudahkan pemustaka untuk mengisi kebutuhan apa yang diinginkan pemustaka.

Kemudian, beberapa informan yang peneliti wawancarai salah satunya adalah siswa mengenai kebutuhan pemustaka:

“Kebutuhan yang saya cari buku-buku disini masih kurang, seperti novel disini kurang lengkap.⁷”

Kemudian dikuatkan dengan informan ke 2

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Ibu Fathiah pada hari Senin, 27 Februari 2023.

⁵ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 27 Februari 2023.

⁶ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 27 Februari 2023.

⁷ Hasil wawancara dengan siswi Nanda Novianty, Rabu 1 Maret 2023.

“Menurut saya belum memenuhi kelengkapan buku yang ada disini, seperti seandainya guru menyuruh saya untuk mencari buku disini tetapi bukunya tidak ada disini.”⁸

Berbeda dengan Informan ke 3 yang menyatakan:

“Kelengkapan buku disini sudah mendekati sesuai dan hampir lengkap karena pelajaran saya masih dasar, akan tetapi lebih baiknya diperbanyak koleksi disini.”⁹

Pernyataan diatas bahwa kelengkapan yang disediakan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin belum lengkap dan belum terpenuhi oleh pemustaka. Budaya membaca siswa disinipun pada umumnya masih rendah. Hal ini sangat berdampak terhadap kedatangan siswa ke perpustakaan untuk sekedar membaca buku. Penjelasan tersebut diperkuat dengan pernyataan informan 1 menyatakan bahwa:

“Kalo saya biasa ke perpustakaan itu biasa 2 sampai 3 kali dalam seminggu, itupun biasanya disuruh oleh guru mencari tugas dan biasanya juga ke perpustakaan hanya sekedar mengisi kekosongan jam pelajaran saja”.

Kemudian dikuatkan dengan informan ke 2

“Saya datang ke perpustakaan seminggu 2 kali, akan tetapi saya hanya sekedar disuruh guru untuk mengerjakan tugas dan nongkrong bersama teman”.

Berbeda dengan informan ke 3 yang menyatakan bahwa:

“Saya sering ke perpustakaan bahkan sering saya keisini untuk membaca buku, setiap harinya saya selalu absen, karena saya juga suka membaca buku”

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa pemustaka tersebut jarang ke perpustakaan dan akan tetapi ada juga salah satu siswa yang rajin ke perpustakaan, seharusnya siswa bisa memanfaatkan waktunya untuk berkunjung

⁸ Hasil wawancara dengan siswa Aldi Saputra, Rabu 1 Meret 2023.

⁹ Hasil wawancara dengan siswi Rina Agustina, Rabu 1 Maret 2023.

keperpustakaan pada jam istirahat untuk menambah pengetahuan dan tak perlu juga harus membaca mata pelajaran tapi bisa juga membaca novel. Mengenai lamanya membaca di perpustakaan informan 1 menyatakan:

“Saya biasanya disini 20 menit itupun duduk membaca buku-buku yang ada dipergustakaan dan bercanda tawa bersama teman.¹⁰”

Informan 2 menyatakan:

“10 menit saya dipergustakaan itupun biasanya saya juga menemani teman saya untuk mengerjakan tugas dipergustakaan.¹¹”

Informan 3 menyatakan:

“Dimana ada jam istirahat saya selalu kesini dan apabila guru tidak masuk saya pun sering meluangkan waktu saya untuk membaca buku dipergustakaan.¹²”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata 10 menit sampai 20 menit. Mereka memanfaatkan waktu istirahat mereka untuk berkunjung dengan tujuannya masing-masing, dan tidak selalu meminjam buku.

Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah tempat perpustakaan tersebut berada dan membantu siswa disekolah agar dapat menggunakan waktu dengan baik, yang bermanfaat untuk pribadi dan sosial.

Berikut ini mengenai tujuan mereka datang keperpustakaan, Informan 1 Menyatakan:

“Saya seringnya datang keperpustakaan ini saat ingin mengerjakan tugas dan mencari bahan referensi tugas dari guru.¹³”

¹⁰ Hasil wawancara dengan siswi Nanda Novianty, Rabu 1 Maret 2023.

¹¹ Hasil wawancara dengan siswa Aldi Saputra, Rabu 1 Maret 2023.

¹² Hasil wawancara dengan siswi Rina Agustina, Rabu 1 Maret 2023.

¹³ Hasil wawancara dengan siswi Nanda Novianty, Rabu 1 Maret 2023.

Kemudian informan 2 menyatakan:

“Biasanya untuk mengisi waktu kosong saja dan biasa juga mencari bahan tugas yang diberikan oleh guru.”¹⁴

Kemudian Informan 3 menyatakan:

“Saya datang keperustakaan biasanya meminjam buku dan membaca buku di perpustakaan, serta ada tugas dari guru kami ke perpustakaan untuk mencari bahan referensi.”¹⁵

Berdasarkan pernyataan diatas, mempunyai tujuan keperustakaan untuk membaca buku, meminjam buku, dan disuruh oleh guru untuk mencari referensi di perpustakaan, dan mengisi waktu luang. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ini layanan ke perpustakaan itu tidak terbatas dan kapan saja siswa bisa keperustakaan.

Layanan di perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyajikan informasi guna kepentingan peningkatan pelaksanaan proses belajar mengajar dan rekreasi bagi warga sekolah dengan mempergunakan bahan pustaka yang dimilikinya, maka dari itu perpustakaan harus melengkapi koleksi bahan bacaannya agar pemustaka rajin membaca buku di perpustakaan. Berikut ini pernyataan masalah peminjaman buku, informan 1 menyatakan:

“Saya selalu meminjam buku di perpustakaan.”¹⁶

Informan 2 menyatakan:

“Iya, sering pinjam tentang mata pelajaran.”¹⁷

¹⁴ Hasil wawancara dengan siswa Aldino Saputra, Rabu 1 Maret 2023.

¹⁵ Hasil wawancara dengan siswi Rina Agustina, Rabu 1 Maret 2023.

¹⁶ Hasil wawancara dengan siswi Nanda Novianty, Rabu 1 Maret 2023.

¹⁷ Hasil wawancara dengan siswa Aldino Januar, Rabu 1 Maret 2023.

Informan 3 menyatakan:

“Saya sering pinjam buku tentang pelajaran ataupun novel.”¹⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa rata-rata informan meminjam buku dipergustakaan baik itu untuk dibaca maupun meminjam buku yang disuruh oleh guru. Berkaitan dengan topik pembahasan kita harus mengetahui buku apa saja sih yang sering dipinjam. Berikut pernyataan informan 1:

“Saya sering minjam buku fiksi dan terkadang juga buku pelajaran”

Informan 2 menyatakan:

“Sering meminjam buku pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika dan lainnya”.

Informan 3 menyatakan:

“Saya sering meminjam buku novel, dan cerita rakyat, bisa juga buku mata pelajaran yang disuruh guru”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa, mereka sering meminjam buku non fiksi jika mereka berkunjung ke perpustakaan. Meskipun terkadang buku tersebut masih kurang.

Melihat pentingnya manfaat dari proses analisis untuk mengetahui dan memahami kebutuhan informasi, tenaga perpustakaan hendaknya mengidentifikasi kebutuhan informasi dengan seksama. Berikut pernyataan informan 1 menyatakan:

“Saya membutuhkan buku novel, cerita rakyat.”¹⁹

Informan 2 menyatakan:

“Yang saya butuhkan buku kimia, sejarah, dan cerita rakyat.”²⁰

¹⁸ Hasil wawancara dengan siswi Rina Agustina, Rabu 1 Maret 2023.

¹⁹ Hasil wawancara dengan siswi Nanda Novianty, Rabu 1 Maret 2023.

²⁰ Hasil wawancara dengan siswa Aldino Saputra, Rabu 1 Maret 2023.

Informan 3 menyatakan:

“Saya membutuhkan buku fiksi seperti dongeng, komik, dan geografi.”²¹

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa kebutuhan pemustaka masih tinggi, terutama koleksi non fiksi yang merupakan mata pelajaran yang ada disekolah. Kemudian analisis kebutuhan pemustaka yang dilakukan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melalui tahapan yang pertama siswa mencari buku di opac kemudian buku yang dicari tidak ada kemudian meminta buku itu diadakan melalui *google form*.

b. Kebijakan Pengembangan koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi merupakan rumusan atau dokumen tertulis yang memberi arah dan bimbingan mengenai koleksi yang akan dikembangkan. Hal ini sangat mempengaruhi kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan. Tanpa adanya sebuah kebijakan yang tertulis, proses pengembangan koleksi akan dilaksanakan tanpa arah dan tujuan yang pasti. Dari sini tidak menutup kemungkinan bila koleksi yang dilayangkan justru sama sekali tidak seimbang dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan yakni ibu Fathiah beliau mengatakan:

“Mengenai kebijakan pengembangan koleksi kami memilikinya sesuai aturan yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan mengenai kebijakan salah satunya untuk pengembangan gerakan budaya membaca sebagai salah satu upaya dalam pengembangan koleksi.”²²

²¹ Hasil wawancara dengan siswi Rina Agustina, Rabu 1 Maret 2023.

²² Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ibu Fathiah pada hari Senin, 27 Februari 2023.

Adapun hasil wawancara dengan Pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa mengenai kebijakan pengembangan koleksi mengatakan:

“Perpustakaan ini mempunyai kebijakan pengembangan koleksi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.”²³”

Adapun hasil wawancara dengan Pustakawan yaitu M. Edi mengenai kebijakan pengembangan koleksi mengatakan:

“Perpustakaan sudah mempunyai kebijakan pengembangan koleksi agar pengembangan koleksi disini bisa lancar dengan adanya kebijakan ini.”²⁴”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki kebijakan dalam melakukan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi memiliki tujuan yaitu menjadikan acuan dalam menetapkan anggaran dalam melakukan pengadaan serta dapat mewujudkan koleksi yang mutakhir dan sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.

Perpustakaan berkaitan erat dengan koleksi. Pengembangan koleksi setiap perpustakaan menempuh beberpa proses dalam memenuhi koleksi perpustakaan. Tidak jauh beda dengan perpustakaan yang lainnya dalam hal sistem pengembangan koleksi. Oleh sebab itu, maka penting untuk mengetahui apakah ada kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin maka Ibu Fathiah mengatakan:

“Di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ini memiliki kebijakan pengembangan koleksi, agar koleksi disini lebih aktual dan terupdate dan agar tidak ketinggalan informasi yang baru sehingga perpustakaan lebih maksimal.”²⁵”

²³ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 27 Februari 2023.

²⁴ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 27 Februari 2023.

²⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ibu Fathiah pada hari Senin, 27 Februari 2023.

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa mengatakan:

“Dengan adanya kebijakan ini maka pengembangan koleksi disini agar tidak ketinggalan informasi.”²⁶”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan:

“Adanya kebijakan pengembangan koleksi ini sangat membantu dalam proses pengembangan koleksi.”²⁷”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beliau, maka kebijakan pengembangan koleksi meliputi kegiatan untuk memilih dan mengadakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebijakan yang ada telah ditetapkan oleh perpustakaan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemustaka. Maksudnya ada perencanaan untuk mengembangkan koleksi demi tercapainya perpustakaan yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

c. Seleksi Koleksi

Seleksi merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi rekaman informasi yang akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada diperpustakaan. Proses ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan bahan pustaka. Penulis menemukan bahwa seleksi bahan pustaka yang dilakukan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin berdasarkan kebutuhan siswa maupun kebutuhan yang sesuai dengan lingkungan sekolah. Selain itu, perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mempertimbangkan koleksi yang diadakan dan harus sesuai dengan peraturan

²⁶ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 27 Februari 2023.

²⁷ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 27 Februari 2023.

yang dimiliki di kebijakan pengembangan koleksi. Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan:

“Seleksi koleksi dalam pengembangan koleksi ini prosesnya itu memiliki kriteria pemilihan yang sudah di tetapkan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.²⁸”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan Sefty Qairunnisa mengatakan:

“Di perpustakaan ini seleksi koleksinya mempunyai tahapan-tahapan.²⁹”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan M. Edi mengatakan:

“seleksi koleksi ini sebelum melakukan pembelian maka ada dinamakan seleksi koleksi biasanya kami melakukan dengan situs web.³⁰”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka perpustakaan ini memiliki kriteria pemilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku disekolah, atau juga pemilihan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan dana yang tersedia.

Seleksi koleksi yang ada diperpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mempunyai tahapan untuk menyeleksi bahan pustaka. Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan:

“Kami mempunyai tahapan dalam penyeleksian koleksi yang pertama ada kriteria koleksi semisal nya buku itu ada batasan umurnya, apabila tidak sesuai umur maka tidak diperbolehkan buku tersebut disini, kemudian ada alat bantu seleksi yang berupa permintaan pemustaka, katalog penerbit, situs web dari google adapun juga yang seleksi koleksi diawali

²⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Ibu Fathiah pada hari Senin, 20 Maret 2023.

²⁹ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 20 Maret 2023.

³⁰ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 20 Maret 2023.

dengan mengumpulkan data terkait kebutuhan informasi yang diinginkan pemustaka, lalu data tersebut kami verifikasi apakah sesuai tidaknya.³¹

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa mengatakan:

“Biasanya dalam penyeleksian kami menyeleksi batasan umur siswa.³²”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan:

“Kami dalam seleksi koleksi ada yang namanya alat bantu seleksi dan biasanya kami menggunakan situs web dari google.³³”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai seleksi koleksi bahwa aturan seleksi koleksi disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum berlaku dan pemilihan koleksi sesuai dana yang tersedia, adapun tahapan mengenai seleksi koleksi yang pertama dengan kriteria koleksi dan yang kedua alat bantu seleksi.

d. Pengadaan koleksi

Pengadaan adalah kegiatan yang merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka. Adapun perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memperoleh bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Sumbangan dari siswa/siswi

³¹ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Ibu Fathiah pada hari Senin, 20 Maret 2023.

³² Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 20 Maret 2023.

³³ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 20 Maret 2023.

Sumbangan buku yang diberikan siswa/siswi ini telah menambah jumlah koleksi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh responden Ibu Fathiah:

“Perpustakaan melakukan upaya pengembangan koleksi dengan mewajibkan kepada siswa yang mau lulus untuk menyumbangkan buku yang baru. Namun, buku tersebut masih sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dan sebagai penunjang buku pelajaran. Jika buku fiksi, maka isinya harus sesuai dengan usia mereka dan mendidik. Sumbangan tersebut diterima setelah siswa/siswi mengikuti ujian akhir nasional. Permintaan ini diwajibkan setiap tahunnya. Bagi siswa/siswi yang tidak mampu maka diberikan keringanan. Bagi siswa/siswi yang tidak menyumbangkan buku, maka tidak dapat mengambil rapor atau ijazah.³⁴”

Adapun hasil wawancara dengan pustawakan yaitu Sefty Qairunnisa mengatakan:

“Sumbangan dari siswa kebanyakannya dari alumni karena perpustakaan disini mewajibkan penyumbangan buku dari siswa untuk diberikan ke perpustakaan.³⁵”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan:

“Hasil dari sumbangan siswi ini pasti setiap tahunnya.³⁶”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan pengadaan koleksi, tidak semata-mata dengan cara pembelian, namun sumbangan buku ini adalah salah satu solusi untuk menambah koleksi di perpustakaan.

2. Pembelian

³⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Ibu Fathiah pada hari Senin 20 Maret 2023.

³⁵ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada harii Senin 20 Maret 2023.

³⁶ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 20 Maret 2023.

Pengembelian koleksi melalui pembelian adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh responden yaitu Ibu Fathiah sebagai berikut:

“Pengadaan koleksi, pengelola perpustakaan terlebih dahulu mengajukan judul-judul koleksi yang diadakan ke pihak tata usaha sekolah selanjutnya pihak sekolah lah yang akan melakukan pembelian koleksi tersebut menurut judul-judul yang diajukan dan disesuaikan dengan anggaran perpustakaan, anggaran ini melalui dana bos yang telah ditetapkan.”³⁷”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa mengatakan:

“Pengadaan dalam pembelian ini biasanya proses buku yang pelajaran itu langsung dari bagian TU yang mengurusnya, dan anggarannya melalui dana bos.”³⁸ ”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan:

“Pembelian ini biasanya bagian TU yang melakukannya, apabila da buku yang dibutuhkan kami bisa juga membelinya ke toko buku Gramedia.”³⁹”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa sistem dengan cara pembelian, mengharuskan adanya anggaran. Anggaran pengadaan koleksi merupakan bagian dari anggaran perpustakaan yang telah direncanakan. Sistem pengembangan koleksi dengan salah satu cara pembelian ini mengharuskan adanya anggaran. Anggaran pengadaan koleksi ini merupakan bagian dari anggaran yang

³⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ibu Fathiah pada hari Senin, 27 Februari 2023.

³⁸ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari senin, 6 Maret 2023.

³⁹ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 6 Maret 2023.

direncanakan, pembelian merupakan salah satu pengembangan koleksi yang paling ideal. Anggaran yang dilakukan setiap tahunnya untuk kebutuhan pengguna melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dana tersebut dialokasikan untuk pembelian bahan pustaka buku dan kesediaan koleksi sekitar 60% dari anggaran perpustakaan pertahunnya.

3. Hadiah/sumbangan tidak atas permintaan

Hadiah merupakan pemberian dari seseorang Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sering menerima hadiah/sumbangan dan sumbangan sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Fathiah sebagai berikut:

“Perpustakaan ini sering menerima hadiah/sumbangan tanpa terlebih dahulu meminta atau mengajukan permintaan. Pihak yang memberi hadiah umumnya adalah lembaga yang pernah dihubungi terlebih dahulu . buku-buku tersebut dihadiahkan oleh pihak donatur. Misalnya seperti penerbit Erlangga dan alumni sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin serta guru”. Serta ada juga perpustakaan melakukan promosi hibah buku ke social media dan ternyata tanggapan masyarakat merespon sehingga tertarik untuk memberikan buku ke perpustakaan.⁴⁰”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Sefty Qairunisa mengatakan:

“Hadiah tidak atas permintaan ini biasanya dari pihak penerbit dan pihak masyarakat yang ada disekolah seperti dari siswa dan guru.⁴¹”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi Mengatakan:

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Ibu Fathiah pada hari Senin, 20 Maret 2023.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 20 Maret 2023.

“Kebanyakannya yang diterima dari hadiah atau sumbangan tidak atas permintaan ini dari penerbit, guru dan siswa.⁴²”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa perpustakaan MAN 2 Kota hasil dari pemberian penerbit termasuk paling banyak ditahun ini karena penerbit erlangga banyak menyumbangkan koleksi bahan pustaka untuk kebutuhan buku-buku yang tidak ada di perpustakaan, yang disumbangkan penerbit itu kebanyakan buku-buku pelajaran. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga melakukan promosi hibah buku di *sosial media*, ternyata banyak juga masyarakat yang tertarik untuk menghibahkan bukunya ke perpustakaan.

2. Faktor Pendukung dalam pengembangan koleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan yaitu Ibu Fathiah hari Senin tanggal 26 Februari 2023 beliau mengatakan:

“Faktor pendukungnya yaitu terkait sumber daya manusia yang memadai dan anggaran yang memadai.⁴³”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa mengatakan:

“Pendukung dalam proses pengembangan koleksi disini ya karena sumber daya manusianya sudah mencukupi, dan anggaran dalam pengembangan koleksi.⁴⁴”

Adapun juga hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan:
“Seperti yang dikatakan ibu Fathiah dan kak Sefty jawaban saya.⁴⁵”

⁴² Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 20 Maret 2023.

⁴³ Hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Ibu Fathiah pada hari Senin, 20 Maret 2023.

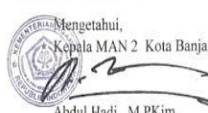
⁴⁴ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 20 Maret 2023.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 20 Maret 2023.


Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada 2 faktor pendukung dalam pengembangan koleksi yaitu, SDM yang memadai dan anggaran yang memadai. Adapun hasil bantuan Dana Bos sekolah ditahun 2022/2023 berjumlah Rp. 41.849.000.-. Bantuan dana ini diberikan pertahunnya untuk kebutuhan pemustaka.

NO.	URAIAN	ANGGARAN DIPA (Rp)	ANGGARAN KOMITE MADRASAH (Rp)	Corporate Social Responsibility (CSR) (Rp)	Jumlah total (Rp)
1.	ATK	425.000,-	-	-	425.000,-
2.	Pembelian meja kerja dan rak buku dan lemari	3.730.000,-	-	-	3.730.000,-
3.	Pembelian 1 buah scanner barcode logic OD-70	1.595.000,-	-	-	1.595.000,-
4.	Pengembangan Koleksi, pembelian buku				1.404.000,-
	- Buku teks utama kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak 18 eks	1.404.000,-	-	-	1.404.000,-
	-Buku referensi Perpustakaan berjudul "Fatwa MUI", 2 eks	1.650.000,-	-	-	1.650.000,-
	-Buku pelajaran Bahasa Arab MA/K2019 kelas X 100 eks, kelas XI 65 eks, kelas XII 60 eks.	20.070.000,-	-	-	20.070.000,-
	- Buku referensi "Mahakarya Hadratus Syaikh- KH. Hasyim Asy'ari", 2 eks	420.000,-	-	-	420.000,-
5.	Promosi perpustakaan :				-
	-Reading Award	4.220.000,-	-	-	4.220.000,-
	-Writing Award	-	-	1.485.000,-	1.485.000,-
	- Giveaway	-	-	660.000,-	660.000,-
5.	Hibah buku alumni 242 judul	-	6.190.000,-	-	6.190.000,-
		33.514.000,-	6.190.000,-	2.145.000,-	41.849.000,-

Banjarmasin, Juli 2022
Kepala Perpustakaan



Mengetahui,
Kepala MAN 2 Kota Banjarmasin
Abdul Hadi, M.PKim
NIP. 196908041996031004



Hj. Fathiah, S.Ag., S. Pd.1., MA
NIP. 197102161998032001

Gambar 2.2 Dana pertahun perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

3. Faktor Penghambat dalam Pengembangan Koleksi

Bedasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu ibu fathiah beliau mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat itu pasti ada, seperti keterlambatan buku datang dibutuhkan siswa dan guru serta kapasitas ruangan yang tidak mencukupi

karena buku buku yang datang itu banyak dan tidak terduga, sehingga kami menaruh buku yang tidak terpakai itu disimpan digudang.⁴⁶

Adapun hasil wawancara dengan pustawakan yaitu Sefty Qairunnisa mengatakan:

“Faktor penghambat dalam pengembangan koleksi itu kapasitas ruangan perpustakaan tidak mencukupi sehingga buku-buku yang belum disusun ke rak.⁴⁷”

Adapun hasil wawancara dengan pustakawan yaitu M. Edi mengatakan:

“Penghambatnya disini keterlambatan buku datang atas permintaan siswa.⁴⁸”

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan faktor penghambat dalam pengembangan koleksi terdapat dua faktor yaitu, keterlambatan buku datang yang dibutuhkan siswa dan guru dan kapasitas ruangan yang tidak mencukupi untuk menampung buku-buku tersebut.



⁴⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Ibu Fathiah pada hari Senin, 20 maret 2023.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin Sefty Qairunnisa pada hari Senin, 20 Maret 2023.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Pustakwan MAN 2 Kota Banjarmasin M. Edi pada hari Senin, 20 Maret 2023.

Gambar 2.3 Kapasitas ruangan yang tidak mencukupi

B. Pembahasan dan Analisis

Semua data yang telah disajikan dalam mengenai Pengembangan Koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan data dan menganalisis data agar diperoleh penelitian adapun hasil analisis data terhadap pengembangan koleksi pada Perpustakaan MAN 2 kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Analisis kebutuhan Pemustaka

Menentukan kategori koleksi diperpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin perlu ditimbang. Penentuan kategori koleksi juga dipertimbangkan dengan melihat jumlah buku yang telah tersedia diperpustakaan, jumlah anggaran yang ada dan penyesuaian kurikulum terbaru. Metode ini digunakan secara rutin dalam penentuan koleksi kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa informan, dapat diperoleh data siswanya bahwa koleksi yang ada diperpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin belum sesuai dengan kebutuhan siswa dikarenakan koleksi yang dibutuhkan siswa belum tersedia, dan mengenai jumlah kunjungan siswa yang benar-benar ke perpustakaan lumayan masih rendah. Beberapa dari informan hanya beberapa siswa saja yang setiap harinya berkunjung ke perpustakaan. Meningkatkan kunjungan ke perpustakaan MAN 2 Kota

Banjarmasin dapat diatur sedemikian rupa agar juga memiliki ruangan yang lebih nyaman dan memilih sirkulasi yang baik untuk pemustaka.

Adapun temuan terdahulu Syamsul Alam yang berjudul Analisis kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa memaparkan bahwa kebutuhan pemustaka disana masih belum memadai karena banyak kebutuhan pemustaka yang belum terpenuhi.⁴⁹

Pemaparan diatas dapat dianalisis antara peneliti dan teori bahwa memiliki kesesuaian karena kebutuhan pemustaka terhadap koleksi belum memadai karena banyak kebutuhan pemustaka yang belum terpenuhi.

Kebutuhan untuk guru terhadap koleksi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin biasanya mengadakan rapat, setelah itu membuat proposal untuk pembelian buku.

Berbeda dengan analisis kepada siswa, adapun tahapan yang mengenai dengan analisis kebutuhan pemustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dengan siswa yaitu:

1. Melakukan survey terhadap pemustaka perpustakaan melalui *google form* adapun alurnya:
 - 1) Akses link *Google form* ada dua cara, yang *pertama* mengakses link ini ditempelkan di mading, cara yang *kedua* dilakukan di perpustakaan dengan cara meminta link *google form*

⁴⁹ Syamsul Alam, "Analisis Kebutuhan Pemustaka terhadap koleksi perpustakaan SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa", h. 45.

kepada pustakawan yang berada disana, akses ini dilakukan sebulan penuh.

- 2) Para pemustaka mengisi isian google form yang didalamnya berisikan nama, kelas, buku apa yang dikehendaki, dan saran untuk perpustakaan.
- 3) Menyiapkan daftar buku hasil dari analisis kebutuhan pemustaka, lalu para pustakawan menyeleksi koleksi yang akan dibeli.
- 4) Mengirimkan hasil permintaan pemustaka kepada bagian tata usaha.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sudah melakukan analisis kebutuhan pemustaka tahapan yang pertama dilakukan adalah melalui survey terhadap pemustaka yang dilakukan melalui *google form* yang berisikan ada nama, kelas, judul atau tema buku yang dikehendaki dan saran untuk perpustakaan dan data tersebut setelah dianalisa kebanyakan permintaan buku tersebut adalah buku-buku fiksi yaitu buku novel. Begitu juga hasil wawancara sesuai dengan siswa/siwi mengatakan bahwa permintaan buku, keinginan mereka kebanyakan buku fiksi yang tercantun dalam lampiran.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengumpulkan data tersebut kemudian didata dan menyiapkan daftar buku sesuai kebutuhan pemustaka lalu daftar buku tersebut diseleksi.

Menurut teori La Ade Asi mengenai analisis kebutuhan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan pemustaka pihak perpustakaan Universitas Negeri

Makassar mengkaji informasi apa saja yang dibutuhkan dengan cara memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk mengusulkan koleksinya melalui formulir isian.⁵⁰

Pemaparan diatas antara peneliti dan teori memiliki beberapa kesesuaian mengenai memberikan kesempatan terhadap pemustaka untuk mengajukan bahan pustaka, akan tetapi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mengisi kebutuhan pemustaka melalui *google form* sedangkan menurut teroti La Ade Asi masih menggunakan formulir isian.

b. Kebijakan pengembangan koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi adalah acuan dasar atau aturan dalam pengembangan koleksi. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sudah memiliki kebijakan pengembangan koleksi dengan dasar hukum Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2016 tentang pengembangan koleksi.

Adapun kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu:

1. Pendahuluan

Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 adalah insitusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

⁵⁰ Lo Ade Asi, *Implementasi pengembangan Koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar*, h.50.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini berdiri seiring beralih fungsinya PGAN Banjarmasin menjadi MAN 2 Kota Banjarmasin yang berdasarkan KMA No.4 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990, lokasinya berada di JL. Pramuka Komplek Semanda No. 20 Rt. 28 Kel. Sei Lulut Banjarmasin Timur. Sampai saat ini perpustakaan memiliki 2.397 judul dan 7.352 eksemplar koleksi cetak, 515 judul dan 901 eksemplar koleksi referensi, 1107 judul koleksi *e-book*, 567 judul dan 758 eksemplar koleksi khusus. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, sesuai dengan kemampuan sarana yang tersedia telah berupaya melaksanakan tugas dan fungsi perpustakaan sekolah. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tidak berdiri sendiri melainkan berada dibawah satu atap yang diutus, diatur dan di bawah koordinasi yang dipegang langsung oleh Kepala Madrasah.

2. Visi dan Misi

Visi

- Membaca menjadi kebenaran.

Misi

- Meningkatkan minat baca dilingkungan madrasah.
- Perpustakaan dijadikan tempat kegiatan belajar dan mengajar.
- Perpustakaan dijadikan sebagai pusat sumber informasi, edukasi, rekreasi, pelestarian dan penelitian.
- Mengembangkan bahan pustaka.

- Meningkatkan SDM perpustakaan.
- Meningkatkan layanan perpustakaan, menciptakan penataan ruang baca yang menyenangkan, terlaksananya program pendidikan khususnya dalam hal penyiapan dan pengolahan bahan perpustakaan serta layanan bahan informasi.

3. Tujuan Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi bertujuan untuk menunjang proses pendidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin dan agar koleksi yang dikembangkan dapat berguna dan bermanfaat semaksimal mungkin bagi pemustaka perpustakaan.

4. Prinsip-prinsip Pengembangan Koleksi

Dalam melakukan seleksi bahan pustaka, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip dalam penentuan kebijakan pengembangan koleksi, yaitu:

- a. Relevansi, pemilihan dan pengadaan bahan pustaka terkait dengan kepuasan pengguna yang direlevansi dengan kebutuhan pengguna.
- b. Kelengkapan, koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku teks saja tetapi juga menyangkut bidang ilmu lain yang berkaitan dengan bahan penelitian.
- c. Kemutaakhiran, koleksi hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir. Dengan demikian,

perpustakaan harus mengadakan dan memperbarui bahan pustaka yang menjadi koleksi.

- d. Kerja sama, koleksi perpustakaan sebaiknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, pembina perpustakaan, pimpinan bahan induk, tokoh masyarakat, guru/dosen/peneliti, dan berbagai pihak lain tergantung jenis perpustakaan.

5. Komunitas yang dilayani

Adapun komunitas yang dilayani oleh perpustakaan sekolah adalah siswa-siswi, tenaga pendidik dan kependidikan masyarakat atau alumni yang menjadi anggota perpustakaan.

6. Pendanaan dan Alokasi

Pengadaan bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara pembelian, sumbangan atau hibah. Anggaran pembelian diperoleh melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dana tersebut dialokasikan untuk pembelian bahan pustaka buku dengan memperhatikan kebutuhan/keterpakaian dan kesediaan koleksi sekitar 60% dari anggaran perpustakaan pertahun.

7. Seleksi

a. Kriteria Koleksi

Secara umum, kriteria pemilihan koleksi untuk suatu perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- Pemilihan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku disekolah dan juga disesuaikan dengan sistem pendidikan secara nasional.
- Pemilihan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca usia siswa/siswi.
- Pemilihan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan dana yang tersedia.

b. Alat Bantu Seleksi

Untuk melakukan pemilihan bahan pustaka diperlukan alat bantu seleksi menurut Sulistyio Basuki (1991:432) karena seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan dan berhubungan dengan mutu perpustakaan yang bersangkutan, alat bantu seleksi antara lain:

- 1) Permintaan pemustaka
- 2) Katalog penerbit/berita buku
- 3) Iklan/selebaran
- 4) Katalog Buku
- 5) Bibliografi
- 6) Resensi buku
- 7) Buku beranotasi
- 8) Situs web

8. Pengadaan koleksi

Pengadaan koleksi adalah mengusahakan koleksi yang belum dimiliki perpustakaan sekolah, dan menambah koleksi yang sudah dimiliki perpustakaan sekolah tetapi jumlahnya masih kurang. Dalam pengadaan koleksi, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pustakawan, yaitu pembelian, hadiah dan sumbangan.

Berdasarkan hasil penelitian maka kebijakan pengembangan koleksi yang berada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki kebijakan yang ditetapkan dengan perpustakaan dan mengikuti kurikulum yang berlaku. Disamping itu dengan adanya kebijakan pengembangan koleksi merupakan petunjuk untuk mengembangkan koleksi secara terarah, maka dari itu kebijakan pengembangan koleksi juga harus dituangkan dalam bentuk tertulis.

Menurut teori Muh Fadly yang berjudul kebijakan Pengembangan Koleksi Analisis Kebijakan pengembangan koleksi pada Kantor Perpustakaan Arsip dan PDE Kabupaten Enrekang bahwa kebijakan pengembangan koleksi meliputi kegiatan memilih dan mengadakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemustaka.⁵¹

Pemaparan diatas antara peneliti dan teori bahwa memiliki kebijakan pengembangan koleksi yang ditetapkan oleh perpustakaan tentunya setiap perpustakaan memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Dengan adanya kebijakan

⁵¹ Muh Fadly, "*Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi pada Kantor Perpustakaan Arsip dan PDE Kabupaten Enkerang*", Makassar: UIN Alaudiin 2016.

pengembangan koleksi setiap tahun koleksinya semakin meningkat dan berkembang koleksinya.

c. Seleksi Koleksi

Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis kebutuhan pemustaka maka dilakukan adanya seleksi koleksi yang dilakukan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin diawali dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh berupa daftar kebutuhan pemustaka data tersebut diperoleh berupa daftar pustaka kemudian dilakukan verifikasi atau pemeriksaan pada sistem milik perpustakaan melalui alat bantu seleksi.

Adapun uraian proses seleksi koleksi yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Pemilihan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku di sekolah dan juga disesuaikan dengan sistem pendidikan secara nasional
2. Pemilihan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa/usia siswa.
3. Pemilihan koleksi perpustakaan sekolah disesuaikan dengan dana yang tersedia

Berdasarkan temuan terdahulu oleh La Ode Asi tahun 2014, dengan judul Penelitian Implementasi Pengembangan koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar, mengenai proses seleksi koleksi bahwa kegiatan seleksi ini dilakukan untuk meminimalisir kebutuhan pemustaka.⁵²

⁵² La Ade Asi, *Implementasi Pengembangan Koleksi di Universitas Negeri Makassar*. h. 52.

Pemaparan di atas antara peneliti dan temuan terdahulu bahwa memiliki seleksi koleksi akan tetapi dalam seleksinya berbeda karena yang diteliti ini di perpustakaan Negeri sedangkan peneliti hanya perpustakaan sekolah.

Kegiatan seleksi koleksi pasti ada yang namanya alat bantu seleksi. Alat bantu seleksi tersebut salah satu pedoman untuk menyeleksi koleksi apa yang dibutuhkan. Adapun alat bantu koleksi yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin:

1. Permintaan pemustaka.
2. Katalog penerbit/berita buku.
3. Iklan/selebaran.
4. Katalog buku
5. Bibliografi.
6. Resensi buku.
7. Buku beranotasi.
8. Situs web

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan seleksi koleksinya dengan cara melihat buku tersebut sesuai dengan usia siswanya jika tidak sesuai maka tidak diperkenankan untuk langkah selanjutnya, kemudian dan pemilihan koleksi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ini disesuaikan dengan dana yang tersedia. Adapun mengenai alat bantu seleksi yang digunakan dengan seleksi melalui *browsing* diinternet akan tetap yang sering digunakan melihat katalog penerbit/berita buku setelah dilakukannya seleksi maka perpustakaan MAN 2 Kota

Banjarmasin membuat laporan proposal yang mengenai daftar buku yang ingin diajukan untuk dilakukan langkah selanjutnya adalah pengadaan yaitu pembelian.

Berdasarkan temuan terdahulu La Ade Asi bahwa kegiatan seleksi juga memiliki alat bantu seleksi. Alat bantu seleksi yang digunakan temuan terdahulu ketersediaan koleksi di rak, seleksi melalui *browsing* di internet, desidestra yang diisi oleh pemustaka, silabus mata kuliah, alat bantu seleksi tersebut salah satu pedoman selektor untuk menyeleksi koleksi apa yang diadakan.⁵³

Pemaparan diatas antara peneliti dan temuan terdahulu dapat disimpulkan bahwa memiliki kesesuaian yaitu alat bantu seleksi menyeleksinya melalui *browsing* di internet dan beberapa juga yang tidak sesuai semisalnya di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menggunakan katalog sedangkan di temuan tidak terdapat katalog.

d. Pengadaan koleksi

Langkah selanjutnya setelah seleksi koleksi maka perpustakaan melakukan pengadaan merupakan kegiatan penambahan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Setiap perpustakaan pasti berbeda-beda dalam kegiatan pengadaan koleksi tergantung jenis perpustakaan. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menggunakan metode untuk menambah koleksinya melalui pembelian, sumbangan dari siswa/siswi, hadiah /sumbangan tidak atas permintaan.

1. Pembelian

⁵³ La Ade Asi Implementasi, "*Implementasi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*", h. 53.

Pembelian yang dilakukan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan 2 cara, yang *pertama* cara memesan hasil dari analisis kebutuhan pemustaka dan buku pelajaran yang setiap tahunnya dibeli itu bagian tata usaha yang membelinya menggunakan dana BOS yang dilakukan setiap tahunnya, dan membelinya dapat dilakukan memesan pada penerbit, agen buku, dan toko buku. Kemudian cara yang *kedua* pembelian secara langsung ke toko buku oleh pustawakan, buku-buku tersebut biasanya untuk kepentingan perpustakaan, seperti perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan lomba perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan buku diperpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengadaan bahwa pembelian dilakukan dengan 2 cara yaitu bagian tata usaha yang memesan ke toko buku, penerbit dan agen buku, kemudian pembelian selanjutnya langsung datang ketoko untuk membeli buku untuk membelinya.

2. Hadiah/sumbangan

Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan pada umumnya menerima bahan pustaka dari penerima bahan pustaka dari pemerintah berupa toko buku-buku, tetapi ada juga perpustakaan yang melengkapi koleksi dengan cara mencari sumbangan buku-buku kepada penerbit-penerbit dan toko-toko buku menerima sumbangan dari organisasi-organisasi.⁵⁴

Bahan pustaka yang diperoleh melalui hadiah atau sumbangan sangat berpengaruh dalam meningkatkan jumlah bahan pustaka yang tersedia

⁵⁴ Sulistyio Basuki, *Ilmu Pustaka*: (Jakarta: Gramedia Petaka Utama, 1991) h. 25.

di perpustakaan. Hadiah yang diminta dan ada juga hadiah yang tidak berdasarkan permintaan atau sumbangan wajib.

Berdasarkan teori diatas, maka pengembangan koleksi dalam pengadaan yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan kegiatan koleksinya adalah hadiah dari siswa/siswi alumni karena setiap tahunnya siswa/siswi diwajibkan menyumbangkan buku. Adapun juga hadiah/sumbangan tidak berdasarkan permintaan seperti hadiah/sumbangan dari penerbit Erlangga, guru dan siswa. dari guru, penerbit.

Pengadaan buku yang di peroleh dari hadiah/sumbangan ini sangatlah penting untuk membangun koleksi perpustakaan, dan perpustakaan ini memperoleh keuntungan besar dari buku sumbangan yang diterima.

Berdasarkan hasil analisis maka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, telah melakukan pengembangan koleksi yang mana pada tahapan ini juga telah diungkapkan dalam teori Edward G. Evans. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh La Ode Asi tahun 2014, dengan judul Penelitian Implementasi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, maka dalam pengadaan koleksi juga dilaksanakan sebagai tahapan dalam pengembangan koleksi.⁵⁵

⁵⁵ Asi, *Implementasi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*.

Adapun hasil temuan terdahulu yaitu Salma Rheina Yuniar mengatakan secara umum dalam pengadaan terdapat pembelian, hadiah atau sumbangan yang sesuai dengan tahapan dalam pengembangan koleksi.⁵⁶

Pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin bersumber dari pembelian buku, hibah atau sumbangan, sumbangan atas tidak permintaan. Dalam proses pembelian pun sesuai dengan prosedur pembelian buku pada umumnya, lalu untuk hibah dan sumbangan ni beberapa dari siswa/siswi, guru, dan alumni, dan penerbit.

2. Faktor pendukung dalam pengembangan koleksi

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat dua faktor dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin antara lain:

a. Anggaran yang memadai

Pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ini sudah didukung dengan adanya anggaran dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kebutuhan buku diperpustakaan oleh siswa dan guru tercukupi dari adanya anggaran tersebut hasil bantuan Dana Bos sekolah untuk perpustakaan berjumlah ditahun 2022/2023 berjumlah Rp. 41.849.000 dana yang diberikan oleh perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin itu diberikan minimal Rp. 50.000.000 Juta pertahun.

b. Sumber Daya Manusia yang memadai

⁵⁶ Salma Rheina Yuniar, dkk, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Telkom University Open Library*: Surakarta, 2021.

Sumber daya manusia terhadap kebutuhan para siswa itu sudah mencukupi dan memadai secara jumlah dalam mengembangkan koleksi sesuai dengan kebutuhan para siswa dan guru, Pustakawan yang PNS berjumlah 2 orang dan yang Non PNS berjumlah 4 orang. Adapun standar mengenai SDM perpustakaan Nasional adalah 4 orang. Menurut UU pasal 33 yaitu “Pustakawan memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan yang terakreditasi”. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki satu orang pustakawan yang sudah berpendidikan S1 Perpustakaan.

Adapun hasil temuan terdahulu oleh Intan Mayang Putri mengenai faktor pendukung dalam pengembangan koleksi mengatakan dana yang memadai serta memiliki teknologi dan informasi yang efektif dan efisien untuk memperlancar kinerja.⁵⁷

Hasil dari temuan dan peneliti maka memiliki kesesuaian yaitu memiliki faktor pendukung yaitu anggaran yang memadai, dan hanya saja hasil temuan memiliki teknologi dan informasi akan tetapi hasil peneliti hanya memiliki SDM yang memadai.

3. Faktor penghambat dalam Pengembangan Koleksi

Kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin tidak terlepas adanya faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian antara lain:

⁵⁷ Intan Mayang Putri, *Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kabupaten Banyuwangi*, Malang: Universitas Brawijaya, 2018. h. 112.

a. Keterlambatan buku datang yang dibutuhkan siswa dan guru

Setiap periode pustakawan selalu mendata terkait kebutuhan para siswa dan guru, namun terkadang terdapat juga kebutuhan guru dan siswa yang mendadak yang bersifat segera untuk diadakan. Penyebab keterlambatan buku datang bagian tata usaha yang memperlambat untuk menyelenggarakan proses pembelian bahan pustaka sehingga terjadinya keterlambatan. Kebutuhan tersebut kebanyakan berasal dari siswa sehingga sangat penting untuk diadakan dengan segera.

b. Kapasitas ruangan yang tidak mencukupi

Fasilitas ruangan di perpustakaan MAN 2 Banjarmasin Fasilitas ini sangatlah penting dalam mendukung proses perkembangan koleksi perpustakaan, namun dari segi kapasitas ruangan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin tidak mencukupi untuk kebutuhan buku yang tidak sedikit. Oleh karena itu, perlu adanya perluasan kapasitas ruangan. Berdasarkan standar perpustakaan ideal dalam kapasitas ruangan untuk area koleksi seluas 45% yang terdiri dari ruang koleksi buku, dan ruang multimedia.

Adapun hasil temuan terdahulu oleh Intan Mayang Putri mengenai faktor penghambat mengatakan bahwa kurangnya prasarana yang memadai seperti tata ruang, rak buku, meja dan kursi baca.⁵⁸

Hasil dari temuan dan peneliti memiliki kesesuaian yaitu mengenai tata ruang yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga memiliki

⁵⁸ Intan Mayang Putri, *Upaya Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kabupaten Banyuwangi*, Malang: Universitas Brawijaya, 2018. h. 109.

kapasitas ruangan yang tidak mencukupi sehingga perlu adanya perluasan ruangan.